

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manggabai (*Glossogobius giuris*) adalah salah satu ikan spesies dengan nilai ekonomi tinggi, Manggabai memiliki rasa khusus dan khas dengan daging tebal dan beberapa tulang, itu dapat dimanfaatkan dalam bentuk segar atau kering. Ikan Manggabai (*Glossogobius giuris*) merupakan salah satu ikan danau limboto yang bernilai ekonomis penting dan sudah mengalami tingkat eksploitasi yang tinggi (suryandari dan krismono, 2011)

Ikan Manggabai (*Glossogobius giuris*) telah menjadi salah satu ikan yang sangat baik potensinya untuk dibudidayakan, karena memiliki populasi, ukuran dan juga harga yang tinggi, namun saat ini belum ada masyarakat yang membudidayakan ikan ini, sehingga populasi ikan akan menurun, jika masyarakat yang mengkonsumsi ikan manggabai meningkat, maka dari itu salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan budidaya. Selain itu pada sistem budidaya faktor yang perlu diperhatikan adalah pertumbuhan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ikan adalah pakan.

Pakan ikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu usaha budidaya perikanan. Ketersediaan pakan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan yang dibudidayakan. Dalam proses budidaya ikan khususnya pada kegiatan pembesaran, faktor terpenting adalah ketersediaan pakan dalam jumlah yang cukup (Kordi, 2009).

Syarat pakan yang baik adalah mempunyai nilai gizi yang tinggi, mudah diperoleh, mudah diolah, mudah dicerna, harga relatif murah, tidak mengandung racun. Jenis pakan disesuaikan dengan bukaan mulut ikan, dimana semakin kecil bukaan mulut ikan maka semakin kecil ukuran pakan yang diberikan, dan juga disesuaikan dengan umur ikan (Khairuman, 2003).

Pakan dalam kegiatan budidaya digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu pakan alami dan pakan buatan. Pakan alami dapat dijadikan sebagai alternatif guna memenuhi kebutuhan pakan benih ikan, hal tersebut disebabkan karena pakan alami memiliki kandungan nutrisi tinggi dan memiliki ukuran yang cukup bagi bukaan mulut benih. Pakan alami seperti *Tubifex* sp, *Daphnia magna*, dan *Moina* sp memiliki kandungan nutrisi tinggi dan memiliki ukuran yang cukup bagi bukaan mulut benih ikan manggabai (*Glossogobius giuris*). Dimana Kandungan gizi dari *tubifex* sp terdiri dari protein 57,50% , lemak 13,50 % , serat kasar 2,04 % , abu 1,60%, dan kadar air sebesar 87,19 % (BRKP 2006 :1), kandungan gizi *Moina* sp yang terdiri dari protein 37,38 % , lemak 13,29 % , serat kasar 0,00% , abu 11,00% dan kadar air sebesar 99,60%(BRKP 2006) dan kandungan Gizi dari Kandungan protein *Daphnia magna* Menurut Bogut et al., (2010) kandungan gizi *Daphnia magna* adalah 39,24% protein, 4,98% lemak, 4,32% karbohidrat, kadar abu 14,63%.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di lakukan penelitian pengaruh pemberian pakan alami yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan manggabai (*Glossogobius giuris*).

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah pemberian pakan alami dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan Manggabai (*Glossogobius giuris*)
- b. Apakah pemberian pakan alami dapat berpengaruh terhadap kelangsungan ikan Manggabai (*Glossogobius giuris*)

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan alami yang berbeda terhadap pertumbuhan ikan Manggabai (*Glossogobius giuris*).
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan alami yang berbeda terhadap kelangsungan hidup ikan Manggabai (*Glossogobius giuris*).

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu, :

- a. Dapat Menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi pembudidaya terutama pembudidaya ikan Manggabai (*Glossogobius giuris*).
- b. Dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam pemeliharaan ikan manggabai (*Glossogobius giuris*) dengan teknik pemberian pakan alami yang berbeda.